

INTISARI

Perencanaan Sistem Perawatan Terpadu dengan Basis TPM (*Total Productive Maintenance*) di Area *Weaving*

Total Productive Maintenance (TPM) adalah suatu pendekatan perawatan peralatan yang dapat mendukung fasilitas produksi yang canggih dan kompleks mengorganisasikan seluruh karyawan dari manajemen puncak sampai personil bawah produksi

PT Kusuma Sandang Mekarjaya saat ini telah melakukan usaha *preventive maintenance* terhadap mesin-mesin di area kritis khususnya di area tenun (*weaving*) yang menjadi pusat proses produksi. Tetapi pelaksanaan *preventive maintenance* ini dirasakan kurang menampakkan hasil, sehingga diperlukan suatu analisis sistem dengan menggunakan prinsip-prinsip TPM untuk mengevaluasi sistem yang sudah berjalan dan juga merencanakan suatu sistem perawatan terpadu yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini.

Dari data *downtime* yang ada maka dapat dilakukan analisis dengan metode pengukuran efektifitas dari kinerja mesin menggunakan perhitungan OEE dari keseluruhan mesin yang berada di area *weaving*. Dari pengukuran diperoleh hasil bahwa nilai *availability* rata-rata sebesar 92%, *performance rate* rata-rata sebesar 92% dan *quality rate* rata-rata sebesar 88% dengan pencapaian nilai OEE sebesar 74%. Analisis mengenai masih rendahnya pencapaian nilai OEE dilakukan dengan menggunakan *fishbone* diagram untuk mengetahui penyebab-penyebab rendahnya kualitas yang dihasilkan.

Perencanaan sistem perawatan terpadu yang dapat dikembangkan di PT KSM diawali dengan membuat suatu pengembangan perawatan mandiri, perbaikan yang terus-menerus dengan membuat suatu proses solusi masalah, melaksanakan *preventive maintenance* sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan disertai *trouble shooting chart*, pengendalian selama proses produksi, dan juga menerapkan budaya kerja sesuai dengan kaedah 5S serta K3.

Kata kunci : Perawatan, TPM, OEE